

Kabupaten Kepahiang

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 06 / 04 / 2018

Jaksa Periksa Dua Saksi

KEPAHIANG - Jaksa Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang benar-benar serius dalam melakukan proses penyidikan dugaan perkara penyimpangan penggunaan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Limbur Lama Kecamatan Bermani Ilir (BI). Bahkan, penyidik terus menggeber pengusutan dugaan untuk membuktikan indikasi-indikasi penyimpangan tersebut.

Setelah sebelumnya memanggil 8 orang saksi dari perangkat desa dan pekerja. Kemarin (5/4) kembali melanjutkan pemeriksaan terhadap dua orang saksi yakni bendahara desa dan konsultan pengawasnya. Seyogyanya, pemeriksaan juga dilakukan terhadap kadesnya, namun yang bersangkutan tidak datang memenuhi panggilan penyidik.

"Yang dijadwalkan ada tiga orang, namun satu orang tidak hadir. Kita akan menjadwalkan pemanggilan ulang," kata Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH didampingi Kasi Pidsus, Rusydi Sastrawan, SH, MH melalui Kasi Intel, Arya Marsepa, SH.

Dari data diperoleh, pemeriksaan terhadap saksi tersebut masih berkaitan dengan dugaan penyimpangan dalam pengelolaan DD dan ADD yang direalisasikan pada pembangunan fisik di desa mereka yang anggarannya mencapai Rp 600 juta. "Kalau materi pemeriksaan belum bisa kita sampaikan karena proses penyidikan yang kita lakukan masih berjalan," ujarnya.

Arya menambahkan, berkenaan dengan ketidakhadiran kades yang dipanggil namun tak datang tersebut mereka mengimbau agar yang bersangkutan dapat hadir memberikan keterangan kepada penyidik. "Kami imbau agar dapat hadir, nanti akan kita jadwalkan kembali pemeriksaannya," demikian Arya. (zie)